

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengelolaan Dana Desa di Desa Selokerto terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Dalam implementasinya, pada tahap perencanaan penyusunan RPJMDes cenderung memprioritaskan pembangunan dari pada pemberdayaan, Namun demikian, penyusunan anggaran tetap menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa dan dalam hal tersebut Pemerintah Desa Selokerto tetap melaksanakan proses pengelolaan Dana Desa sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Dalam Negri No. 20 Tahun 2018.
2. Pembangunan dan pemberdayaan di masyarakat Desa Selokerto Berbasis Dana Desa jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam telah sesuai dengan teori prinsip dasar ekonomi Islam antara lain yaitu prinsip dasar kepemilikan yang menyiratkan bahwa sumber daya yang berkaitan dengan kepentingan umum atau menjadi kebutuhan hidup banyak orang harus dimiliki secara bersama. Setiap individu atau lembaga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi tersebut. Nilai Dasar Kepemilikan

ini telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Selokerto yang diwujudkan melalui perbaikan jalan ,melaksanakan pelatihan dan sosialisasi serta pembangunan dan pemberdayaan lainnya yang ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat desa dalam berbagai aktivitas., termasuk kegiatan ekonomi dan pendidikan . Prinsip Dasar Ekonomi Islam yang kedua yaitu keseimbangan , bentuk keseimbangan dapat diwujudkan melalui sikap yang menghindari perilaku pemborosan hal ini sesuai dengan kenyataannya yaitu pembangunan dan pemberdayaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan RABDes yang telah tersusun sebelumnya.Yang ketiga yaitu Keadilan, nilai ini diwujudkan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang merata di setiap dusun, bukan hanya terpusat pada satu dusun tertentu. Pemerintah desa berusaha sungguh-sungguh untuk memastikan semua masyarakatnya mendapatkan kebutuhan yang terpenuhi. Kemudian, keadilan juga diimplementasikan melalui program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD). Pemerintah Desa Selokerto telah melaksanakan prinsip keadilan dengan tanggung jawab penuh untuk membantu dan memastikan kesejahteraan hidup masyarakatnya terjamin.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di Desa Selokerto, penulis ingin memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Untuk Pemerintah Desa

Penting untuk memperluas fokus pemberdayaan masyarakat agar tidak hanya terfokus dengan pembangunan fisik dan non fisiknya saja . Pentingnya eksplorasi potensi yang dimiliki oleh masyarakat harus menjadi perhatian, agar masyarakat memiliki kesempatan untuk berkembang. Salah satu caranya adalah dengan cara membentuk kelompok-kelompok ekonomi kreatif dan menerapkan sistem pasar di tingkat desa, bertujuan untuk meningkatkan perekonomian secara swadaya dan mandiri.

2. Saran Untuk Masyarakat

Masa depan kemajuan masyarakat desa sangat bergantung pada kerjasama dan kesediaan yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Usaha untuk meningkatkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara kolaboratif. Diharapkan bahwa masyarakat dapat lebih mengeksplorasi potensi yang terdapat dalam diri mereka, dengan demikian dapat meningkatkan kualitas dan tingkat kehidupan mereka di masa depan..

C. PENUTUP

Penelitian tentang Implementasi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Selokerto ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam telah berhasil diselesaikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, terutama untuk mahasiswa serta dapat meningkatkan pemahaman mereka dan sebagai referensi penting untuk penelitian masa depan.